

Kinerja 1 Tahun
3,43%Kinerja 1 Bulan
-0,37%NAB/Unit (Rp.)
1.012,132Jenis Reksa Dana
CampuranRingkasan Informasi Produk
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas BTicker:
RPCDB

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Profil

Tanggal Peluncuran	28 Mar 2023
No. Surat Pernyataan Efektif	S-663-/PM.02/2023
NAB Total (Rp.)	7.401.698,84
NAB/Unit (Rp.)	1.012,132
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta
Kode ISIN	IDN000505203
Penjualan Minimum (Unit)	1
Periode Penilaian	Jangka Menengah
Harian	
Biaya Manajer Investasi Maks.	Biaya Bank Kustodian Maks.
Maks. 2,50%	Maks. 0,20%
Biaya Pembelian Maks.	Biaya Penjualan Maks.
2%	2%
Biaya Pengalihan Maks.	
1%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko **menengah** karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

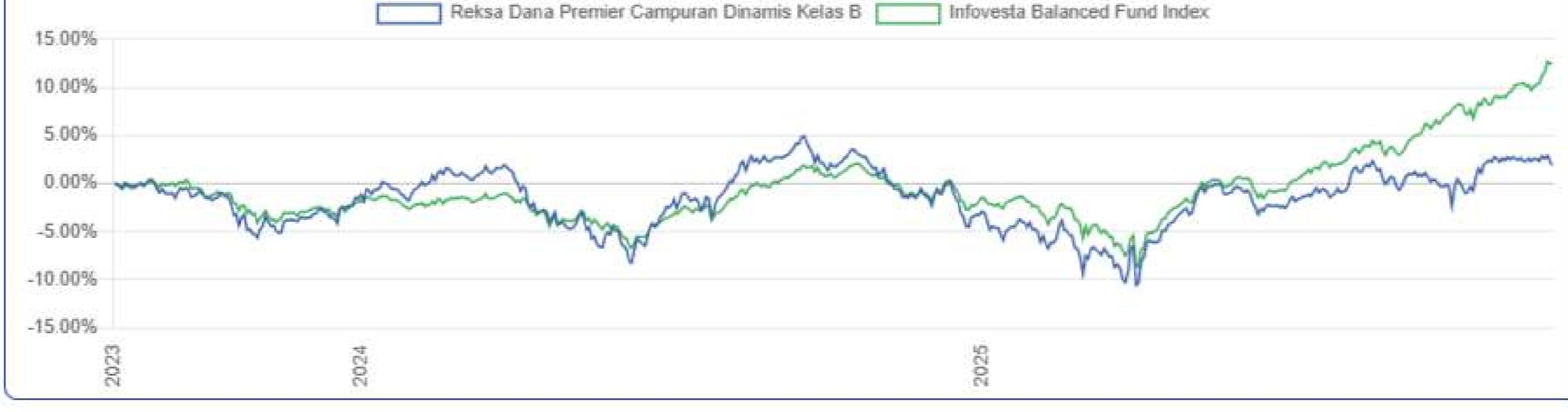
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	-0,37%	1,35%	1,96%	3,43%	-	-	5,33%	1,21%
Infovesta Balanced Fund Index (Tolok Ukur)	3,36%	8,74%	12,32%	14,28%	-	-	14,72%	12,35%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,00%	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Aug 2024	4,24%	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-5,57%	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulanan Sejak Awal Pembentukan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana	Kebijakan Investasi	Sektor	10 Kepemilikan Terbesar					
Saham 42,68%	Obligasi 38,41%	Efek Ekuitas 1%-79%	Brg. Konsumen Non-Primer 5,97%	Perindustrian 3,26%	Properti & Real Estat 1,55%	Teknologi 1,21%	• BAFI03BCNI - 5,28%	• FR0096 - 5,09%
Kas 0,00%	Deposito 18,91%	Instrumen Pasar Uang 0%-79%	Keuangan 14,14%	Barang Baku 2,24%	Brg. Konsumen Primer 0,00%	Energi 2,55%	• Bank BJB Syariah (Deposito) - 5,84%	• FRO100 - 5,99%
			Transportasi & Logistik 0,00%	Infrastruktur 2,80%	Kesehatan 1,24%		• Bank Jago (Deposito) - 8,75%	• FRO103 - 5,02%
							• BBCA - 4,04%	• FRO104 - 7,99%
							• HIFI03B - 4,18%	• FR0086 - 4,87%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 4,22% MoM pada November 2025, ditutup pada level 8,508.71, dengan aliran masuk dana asing dari pasar reguler sebesar Rp4,22 triliun sepanjang bulan, sehingga mencatatkan total arus keluar dana asing sejak awal tahun sebesar Rp43,92 triliun. Sektor infrastruktur, energi, serta properti dan real estate mencatatkan kinerja positif, sementara sektor kesehatan, konsumen primer, dan teknologi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS, bervariasi (DJIA +0,32%; S&P500 +0,13%; Nasdaq -1,51%). Federal Open Market Committee (FOMC) Minutes 28-29 Oktober 2025 menunjukkan bahwa The Fed kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75%-4,00%, sesuai ekspektasi. Terdapat perbedaan pandangan terkait arah suku bunga untuk Desember. Mayoritas melihat kemungkinan perlunya pemangkasan lanjutan, meskipun sebagian menilai pemotongan 25 bps di Desember belum tentu sesuai kondisi. Sebagian anggota menilai cut tambahan dapat dilakukan jika data ekonomi sesuai proyeksi, sementara yang lain menilai suku bunga sebaiknya ditahan sampai akhir tahun. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) tanggal 18-19 November 2025, sesuai ekspektasi dan tetap menjadi level terendah sejak Oktober 2022. Suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga tetap di 3,75% dan 5,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2,5±1% untuk 2025-2026, menjaga stabilitas rupiah (Rp16,630-Rp16,660 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 2,72% YoY pada November 2025, turun dari 2,86% YoY pada Oktober. Secara bulanan, inflasi tercatat 0,17% MoM, menurun dari 0,28% MoM pada bulan sebelumnya. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan kenaikan sebesar 24 bps secara MoM menjadi 6,32% di akhir November 2025, sementara yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun turun sebesar 6 bps MoM ke level 4,01%. Di pasar obligasi Indonesia, arus keluar dana asing sebesar Rp4,75 triliun sepanjang November 2025, sehingga total arus keluar sebesar Rp3,30 triliun sejak awal tahun, dengan kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia sebesar 13,38% dari total SBN yang diperdagangkan. Perkembangan yang positif pada indikator-indikator ekonomi makro di Indonesia dan peningkatan persepsi positif dari investor terhadap risiko domestik diharapkan akan terus mendukung tren apresiasi pada nilai instrumen utang di Indonesia. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B underperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur -0,37% vs. 3,36% pada bulan November. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Pernurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, infrastruktur, dan industrial serta SBN dengan durasi menengah.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJU EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUNAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN OLEH MANAJER INVESTASI.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk perawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk mendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

@ indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



reksadana
pahami, nikmati